

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9873

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9873

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk*

We have audited the balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i dan 3 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penerapan PSAK Revisi ini.

As discussed in Notes 2i and 3 to the financial statements, effective January 1, 2008, the Company applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases". Accordingly, the Company's financial statements for the year ended December 31, 2007 were restated to reflect the effect of the application of this revised PSAK.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Peter Surja".

Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

2 Maret 2009/March 2, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	85.294	4	101.300	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak hubungan istimewa	23.896	2c,3,7a	742	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp22.428 pada tahun 2008 dan Rp18.156 pada tahun 2007	389.779	2b,3,5	292.531	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp22,428 in 2008 and Rp18,156 in 2007</i>
Piutang sewa pembiayaan				<i>Finance lease receivables</i>
- jangka pendek	93.256	2i,3,6	75.048	<i>- current portion</i>
Piutang lain-lain	224		421	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp13.266 pada tahun 2008 dan Rp10.975 pada tahun 2007	975.640	2d,8	600.064	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp13,266 in 2008 and Rp10,975 in 2007</i>
Uang muka	3.886		7.395	<i>Advances</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	24.078	2e	5.192	<i>Prepaid taxes and expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	1.596.053		1.082.693	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	4.900	2c,7b	9.858	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham	15.000	2f	-	<i>Investment in shares of stock</i>
Piutang sewa pembiayaan				<i>Finance lease receivables</i>
- jangka panjang	25.141	2i,3,6	101.562	<i>- long term portion</i>
Taksiran tagihan pajak	12.040	25	38.961	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.719	2o,3,25	14.488	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp100.843 pada tahun 2008 dan Rp96.854 pada tahun 2007	169.035	2g,2i,3,9	128.641	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp100,843 in 2008 and Rp96,854 in 2007</i>
Aktiva lain-lain	2.058	2g	1.661	<i>Other assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	242.893		295.171	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	1.838.946		1.377.864	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated Notes 2i and 3)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	197.100	10	263.004	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak hubungan istimewa	631.070	2c,7c	460.551	Related parties
Pihak ketiga	28.162	11	32.030	Third parties
Hutang lain-lain	35.781		26.661	Other payables
Biaya masih harus dibayar	57.245	12	27.019	Accrued expenses
Hutang pajak	79.957	13	5.296	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban sewa pembiayaan	803	2i,9	1.027	Finance lease obligation
Hutang bank	25.536	14	6.000	Bank loan
Hutang lain-lain	81.406	15	65.485	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	1.137.060		887.073	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	364	2c,7d	461	Due to related parties
Hutang instrumen derivatif	9.889	2m,27f	-	Derivative instrument payables
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Kewajiban sewa pembiayaan	353	2i,9	847	Finance lease obligation
Hutang bank	39.374	14	12.000	Bank loan
Hutang lain-lain	22.083	15	88.773	Other payables
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	17.163	2l,16	13.895	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	89.226		115.976	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.226.286	28	1.003.049	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	84.000	1b,17	84.000	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	16.712	1b,2j,18	16.712	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.000	19	15.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	491.948	3	259.103	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	612.660		374.815	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.838.946		1.377.864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
PENGHASILAN BERSIH	2.792.930	2c,2k,3,20, 27b,27c,27d	1.741.151	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(2.124.416)	2c,3,7e, 7f, 21,27a	(1.409.528)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	668.514		331.623	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(165.135)		(127.192)	Selling
Umum dan administrasi	(100.456)		(83.908)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(265.591)		(211.100)	Total operating expenses
LABA USAHA	402.923		120.523	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	14.095	2i,3,23,27f	18.805	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(25.102)	2m,2n,3,27f	(14.453)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(18.887)	2i,24	(34.550)	Interest expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.574)	2b,5	(6.354)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih	5.883	9	605	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(29.585)		(35.947)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	373.338		84.576	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,3,25		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(118.084)		(25.898)	Current
Tangguhan	231		(2.055)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(117.853)		(27.953)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	255.485	3	56.623	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	304	2p,3	67	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 Januari 2007 (Dilaporkan sebelumnya)		84.000	16.712	10.000	234.837	345.549		Balance, January 1, 2007 (As previously reported)
Penyesuaian retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No.30 (Revisi 2007)	2i,3	-	-	-	(13.077)	(13.077)	2i,3	Retroactive adjustment in relation with the implementation of PSAK No.30 (Revised 2007)
Saldo 1 Januari 2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)		84.000	16.712	10.000	221.760	332.472		Balance as of January 1, 2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Laba bersih tahun 2007 (Dilaporkan sebelumnya)		-	-	-	49.522	49.522		Net income for 2007 (As previously reported)
Penyesuaian retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No.30 (Revisi 2007)	2i,3	-	-	-	7.101	7.101	2i,3	Retroactive adjustment in relation with the implementation of PSAK No.30 (Revised 2007)
Laba bersih tahun 2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)		-	-	-	56.623	56.623		Net income for 2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Dividen kas	19	-	-	-	(14.280)	(14.280)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	5.000	(5.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2007		84.000	16.712	15.000	259.103	374.815		Balance, December 31, 2007
Dividen kas	19	-	-	-	(17.640)	(17.640)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	5.000	(5.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	255.485	255.485		Net income for 2008
Saldo, 31 Desember 2008		84.000	16.712	20.000	491.948	612.660		Balance, December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.732.375		1.725.843	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok	(2.268.552)		(1.245.225)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(140.807)		(108.568)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha dan kegiatan usaha lainnya	(135.625)		(101.873)	Operating expenses and other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	187.391		270.177	Net cash provided by operations
Perolehan penghasilan bunga	14.095		18.805	Received from interest income
Pembayaran beban bunga	(20.900)		(35.608)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(16.503)		(19.920)	Payments for income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	164.083		233.454	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	421	9	232	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(68.408)	9	(32.412)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran penyertaan saham	(15.000)	2f	-	Payment of investment in shares of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(82.987)		(32.180)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank jangka pendek	199.073	10	45.100	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan hutang bank jangka panjang	58.608	14	18.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(257.621)	10	(164.706)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran hutang lain-lain	(66.622)	15	(60.381)	Payment of other payables
Pembayaran dividen kas	(17.640)	19	(14.280)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(11.698)	14	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(1.202)	9	(1.805)	Payment of finance lease obligation
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(97.102)		(178.072)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(16.006)		23.202	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	101.300		78.098	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	85.294	4	101.300	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Penghapusan persediaan	7.828	8	7.143	<i>Write-off of inventories</i>
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	1.602	8,9	-	<i>Reclassification of inventories to property and equipment</i>
Penghapusan piutang usaha	1.302	5	1.030	<i>Write-off of trade receivables</i>
Perolehan aset tetap melalui kewajiban sewa pembiayaan	484	9	3.679	<i>Acquisitions of property and equipment through incurrence of finance lease obligation</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	(8.289)	8,9	-	<i>Reclassification of property and equipment to inventories</i>
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain ke aset tetap	-	9	372	<i>Reclassification of other assets to property and equipment</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 tanggal 21 Juli 2008 mengenai perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan perubahan periode laporan keuangan dari 1 Januari - 31 Desember menjadi 1 April - 31 Maret. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-55157 AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki 11 cabang, 3 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 8 proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 (Rupiah penuh) per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed dated November 28, 1988 No. 37 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54, dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 159 dated July 21, 2008 of Robert Purba, S.H., concerning compliance with Law No. 40 year 2007 and changes fiscal year from January 1 - December 31 to April 1 - March 31. These amendments were accepted and recorded in the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. AHU-55157 AH.01.02 dated August 25, 2008.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2008, the Company has 11 main branches, 3 sub-branches, 9 representative offices and 8 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. Company's Initial Public Offering

The Company's registration statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 (full amount) par value per share) at an offer price of Rp2,800 (full amount) per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 September 2000. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering (continued)

The Company's registration statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares (with Rp1,000 (full amount) par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 (full amount) per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM-LK.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to change the par value from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	President Commissioner
Komisaris	Harry Danui	Commissioner
Komisaris	Donald Christian Sie	Commissioner
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	President Director
Direktur	Toshiaki Takase	Director
Direktur	Hideo Satake	Director
Direktur	Yoshiya Hamamachi	Director
Direktur	Shinichi Hirota	Director
Direktur	Tetsuo Maruyama	Director
Direktur	Tony Endroyoso	Director
Direktur	Naoki Kito	Director
Direktur	Yasushi Ochiai	Director

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	President Commissioner
Komisaris	Harry Danui	Commissioner
Komisaris	Donald Christian Sie	Commissioner
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	President Director
Direktur	Toshiaki Takase	Director
Direktur	Takaaki Teranishi	Director
Direktur	Yoshiya Hamamachi	Director
Direktur	Shinichi Hirota	Director
Direktur	Tetsuo Maruyama	Director
Direktur	Tony Endroyoso	Director
Direktur	Naoki Kito	Director
Direktur	Yasushi Ochiai	Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Ketua	Harry Danui	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	Chairman
Anggota	Danny Lolowang	Katjep Abdoelkadir	Member
Anggota	Bambang Wiharto	Dedy Djuanda	Member

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2008 are as follows:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2007 are as follows:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp10.052 pada tahun 2008 dan Rp9.337 pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki masing-masing 872 dan 802 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of audit committee already complied with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp10,052 in 2008 and Rp9,337 in 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company had 872 and 802 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), BAPEPAM-LK regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM-LK for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instrument which are valued at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows presents cash receipts and payment classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase tertentu dari saldo piutang dan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dari persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih.

Harga perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dimana perusahaan memiliki kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat berdasarkan metode harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on the certain percentage of accounts receivable balance and review on the condition of each customer at balance sheet date.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method while the cost of spare parts is determined using the average method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Investment in shares of stock

Investment in shares in which the Company has ownership less than 20% is recorded using cost method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap

1. Pemilikan langsung

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tariff/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%	<i>Vehicles, office equipment, furniture and fixtures and machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Property and Equipment

1. Direct ownership

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

1. Pemilikan langsung (lanjutan)

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca.

2. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

1. Direct ownership (continued)

Depreciation for heavy equipment being leased out is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related leased agreements.

An item of property and equipment is unrecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from unrecognized of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is unrecognized.

The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" account in the balance sheets.

2. Construction in progress

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the asset is completed and ready for its intended use, these costs are reclassified to the related accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan penerimaan (pembayaran) sewa diakui sebagai penghasilan (beban) dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment in Assets Value

At balance sheet date, the Company conducts a review for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current year.

i. Lease

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

1. *The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
2. *Total periodic payments paid by lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period shall be at a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease received (payments) are recognized as an income (expense) in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance leases, the Company shall recognize assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara retrospektif, di mana seluruh transaksi sewa yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini dan diperlakukan seolah-olah telah diterapkan sejak awal perjanjian sewa. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah disajikan kembali sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi tersebut (Catatan 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

- ii) *Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Company as a lessor

- i) *Based on PSAK No.30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.*
- ii) *Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

At the application of this revised PSAK, the Company has chosen to apply this revised PSAK retrospectively in which all leases transactions that existed before January 1, 2008, were evaluated by the Company to determine their classifications in accordance with this revised PSAK and treated as if it had been applied since the commencement of the lease term. The financial statements for the year ended December 31, 2007 were restated as a consequence of the implementation of the accounting standard (Note 3).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Instrumen derivatif Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2008
1 Euro (EUR)	15.432
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	10.950
1 Dolar Australia (AUD)	7.555
1 Dolar Singapura (SGD)	7.607
1 Yen Jepang (¥JP)	121

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Derivative Instruments

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the balance sheets as either asset or liability and measured at their fair values of each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless for specific hedges allow a derivative's gains and losses to offset related results on the hedged item in statements of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. The Company's derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the year.

As of December 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used are, as follows (full amount of Rupiah):

	2008	2007
1 Euro (EUR)	15.432	13.822
1 United States Dollar (US\$)	10.950	9.393
1 Australian Dollar (AUD)	7.555	8.266
1 Singapore Dollar (SGD)	7.607	6.533
1 Japanese Yen (JP¥)	121	84

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun 2008 dan 2007 sejumlah 840.000.000 saham.

q. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu penjualan dan penyewaan alat berat, penjualan suku cadang dari alat berat, serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan, yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

At balance sheet date, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2008 and 2007 is 840,000,000 shares.

q. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) *Business segment (primary) based on the nature of its products sold, consist of sales and rental of heavy equipment, sales of spare parts of heavy equipment and repairs and maintenance services.*
- (ii) *Geographical segment (secondary) based on location of sales, consist of within Java island and outside Java island.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

s. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

s. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

1. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identification of the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyewakan 14 unit alat berat yang dibeli melalui hutang kepada Mitsubishi Corporation, Jepang (Catatan 15). Berdasarkan PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha" transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sehingga transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s Revised Statements of Financial Accounting
Standards (continued)

2. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
3. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company is currently evaluating the effect of the above revised PSAK and has not determined the effect on its financial statements.

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2005 and 2006, the Company entered into lease agreements with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to lease out its 14 units of heavy equipment which were purchased through loan from Mitsubishi Corporation, Japan (Note 15). In accordance to PSAK No. 30, "Accounting for Leases" the above transactions do not meet the criteria of finance leases; accordingly, these transactions are classified as operating leases.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Akan tetapi dengan diimplementasikannya PSAK No.30 (Revisi 2007), "Sewa", yang memperhatikan substansi dari transaksi sewa dengan KPC, Perusahaan mengklasifikasikan transaksi tersebut sebagai transaksi sewa pembiayaan. Oleh karenanya, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2007 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

However with the implementation of PSAK No.30 (Revised 2007), "Leases" that considers the substance of leased transactions with KPC rather than in form, the Company classified these transactions as finance leases. Accordingly, the Company has restated its 2007 financial statements in accordance with the revised accounting standard as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3	
Piutang usaha - pihak ketiga	307.151	292.531	Trade receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	176.610	Finance lease receivables - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	11.927	14.488	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	299.169	128.641	Property and equipment - net
Penghasilan bersih	1.825.358	1.741.151	Net revenues
Beban pokok penghasilan	1.477.638	1.409.528	Cost of revenues
Penghasilan bunga	1.253	18.805	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(23.143)	(14.453)	Loss on foreign exchange - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	989	(2.055)	Deferred income tax benefit (expense)
Laba bersih	49.522	56.623	Net income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya			Retained earnings - unappropriated
1 Januari 2007	234.837	221.760	January 1, 2007
31 Desember 2007	265.079	259.103	December 31, 2007
Laba bersih per saham dasar	59	67	Basic earnings per share

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2008	2007	
Kas	417	400	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
(\$AS1.923.027 pada tahun			(US\$1,923,027 in 2008 and
2008 dan \$AS3.072.961			US\$3,072,961 in 2007)
pada tahun 2007)	21.057	28.864	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta			UFJ, Ltd., Jakarta
(\$AS1.857.742 pada tahun			(US\$1,857,742 in 2008 and
2008 dan \$AS 1.862.047			US\$1,862,047 in 2007)
pada tahun 2007)	20.342	17.490	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2008	2007	
Bank: (lanjutan)			<i>Cash in banks: (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States Dollar accounts (continued)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (\$AS411.037 pada tahun 2008 dan \$AS598.293 pada tahun 2007)	4.501	5.620	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (US\$411,037 in 2008 and US\$598,293 in 2007)</i>
Citibank N.A., Jakarta (\$AS292.189 pada tahun 2008 dan \$AS655.635 pada tahun 2007)	3.199	6.158	<i>Citibank N.A., Jakarta (US\$292,189 in 2008 and US\$655,635 in 2007)</i>
Lain-lain (\$AS69.384 pada tahun 2008 dan \$AS66.940 pada tahun 2007)	761	629	<i>Others (US\$69,384 in 2008 and US\$66,940 in 2007)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	49.860	58.761	Total United States Dollar Accounts
Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Lippo Tbk)	13.641	10.305	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously Bank Lippo Tbk)</i>
PT Bank Mega Tbk	8.611	4.873	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.627	4.066	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.397	18.604	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.817	1.195	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	1.159	1.967	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Lain-lain	873	940	<i>Others</i>
Jumlah Rupiah	34.125	41.950	Total Rupiah Accounts
Yen Jepang			<i>Japanese Yen accounts</i>
Lain-lain (¥JP7.358.681 pada tahun 2008 dan ¥JP2.249.414 pada tahun 2007)	892	189	<i>Others (JP¥7,358,681 in 2008 and JP¥2,249,414 in 2007)</i>
Jumlah Bank	84.877	100.900	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	85.294	101.300	Total Cash on Hand and in Banks

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

This account represents trade receivables - third parties arising from:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			<i>Sales and rental of heavy equipment used in:</i>
Pertambangan	136.289	37.298	<i>Mining</i>
Perkebunan dan perkayuan	90.625	128.143	<i>Plantation and logging</i>
Konstruksi	349	2.233	<i>Constructions</i>
Jumlah	227.263	167.674	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan suku cadang	98.837	66.993	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	86.107	76.020	Repairs and maintenance services
Jumlah	412.207	310.687	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	22.428	18.156	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	389.779	292.531	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts during the year are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	18.156	12.832	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	5.574	6.354	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.302)	(1.030)	Write-off of accounts during the year
Saldo akhir tahun	22.428	18.156	Balance at end of year

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties based on due dates are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat			Sales and rental of heavy equipment
Lancar dan kurang dari 3 bulan	220.085	155.711	Current and less than 3 months
3 - 6 bulan	5.780	9.973	3 - 6 months
Lebih 6 bulan - 1 tahun	888	834	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	510	1.156	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	227.263	167.674	Total receivables - sales and rental of heavy equipment
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Lancar dan kurang dari 3 bulan	97.295	66.236	Current and less than 3 months
3 - 6 bulan	1.360	341	3 - 6 months
Lebih 6 bulan - 1 tahun	119	371	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	63	45	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	98.837	66.993	Total receivables - sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repairs and maintenance services
Lancar dan kurang dari 3 bulan	84.535	72.518	Current and less than 3 months
3 - 6 bulan	1.046	581	3 - 6 months
Lebih 6 bulan - 1 tahun	101	2.537	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	425	384	Over 1 year
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	86.107	76.020	Total receivables - repairs and maintenance services
Jumlah	412.207	310.687	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Dolar Amerika Serikat (\$AS34.148.643 pada tahun 2008 dan \$AS27.944.693 pada tahun 2007)	373.928	262.444	United States Dollar (US\$34,148,643 in 2008 and US\$27,944,693 in 2007)
Rupiah	38.279	48.243	Rupiah
Jumlah	412.207	310.687	Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS316.167 pada tanggal 31 Desember 2008 dan \$AS344.314 pada tanggal 31 Desember 2007 dikenakan bunga tahunan antara 7%-9% pada tahun 2008 dan 5%-7% pada tahun 2007 (Catatan 23).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Details of trade receivables - third parties based on original currencies are as follows:

Trade receivables from certain customers amounting to US\$316,167 as of December 31, 2008 and US\$344,314 as of December 31, 2007 were charged with annual interest ranging from 7% to 9% in 2008 and 5% to 7% in 2007 (Note 23).

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Piutang sewa pembiayaan	125.220	194.416	Finance lease receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(6.823)	(17.806)	Unearned finance lease income
Jumlah	118.397	176.610	Total
Dikurangi bagian lancar	(93.256)	(75.048)	Less current portion
Bagian jangka panjang	25.141	101.562	Long-term portion

Piutang sewa pembiayaan merupakan tagihan ke PT Kaltim Prima Coal (KPC) sebesar \$AS10.812.524 dan \$AS18.802.305 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 atas penyewaan 14 unit alat berat yang dibeli dari Mitsubishi Corporation (Catatan 15).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang sewa pembiayaan dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables represent receivables from PT Kaltim Prima Coal (KPC) amounting to US\$10,812,524 and US\$18,802,305 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, in connection with rentals of 14 units of heavy equipment purchased from Mitsubishi Corporation (Note 15).

The Company's management believes that all finance lease receivables can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets	
			2008	2007
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (\$AS2.182.324)	23.896	-	1,30	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS79.000)	-	742	-	0,05
Jumlah	23.896	742	1,30	0,05

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura dan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 27c dan 27d). Jumlah penghasilan komisi yang diperoleh atas jasa perantara masing-masing sebesar Rp81.972 dan Rp8.970 atau masing-masing meliputi 2,93% dan 0,52% dari penghasilan bersih tahun 2008 dan 2007 (Catatan 20).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets	
			2008	2007
Karyawan	3.090	3.338	0,17	0,24
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	1.055	-	0,06	0,00
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	694	690	0,04	0,05

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Trade Receivables

Details of trade receivables from related parties on sale transactions are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets	
			2008	2007
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (US\$2,182,324)	23,896	-	1,30	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$79,000)	-	742	-	0,05
Total	23,896	742	1,30	0,05

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore and Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent receivables arising from commissions as sales agent on heavy equipment of certain third parties (Notes 27c and 27d). Commission revenue earned amounting to Rp81,972 and Rp8,970 or representing 2.93% and 0.52%, respectively, from net revenues in 2008 and 2007, respectively (Note 20).

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

b. Due from Related Parties

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets	
			2008	2007
Employees	3,090	3,338	0,17	0,24
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	1,055	-	0,06	0,00
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	694	690	0,04	0,05

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

b. Due from Related Parties (continued)

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets		
			2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	9	5.682	0,00	0,41	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	52	148	0,00	0,01	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	4.900	9.858	0,27	0,71	Total

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal dan pemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing for housing and vehicles loans collectible through monthly payroll deductions.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Truck Manufacturing Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Truck Manufacturing Ltd., Canada, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represent claims on reimbursement from these companies expenses paid in advance by the Company.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat (\$AS123.803 pada tahun 2008 dan \$AS645.285 pada tahun 2007)	1.356	6.061	United States Dollar (US\$123,803 in 2008 and US\$645,285 in 2007)
Rupiah	3.544	3.797	Rupiah
Jumlah	4.900	9.858	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha

c. Trade Payables

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	350.312	199.103	28,57	19,85	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	267.950	255.179	21,85	25,44	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	9.805	4.877	0,80	0,49	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	3.003	1.364	0,24	0,14	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	-	28	0,00	0,00	Others (below Rp50 million each)
Jumlah	631.070	460.551	51,46	45,92	Total

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat, serta penerimaan uang muka oleh perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Payables to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment, and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company is the sales agent.

Hutang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat.

Payables to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment.

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang.

Payables to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent payables on purchases of spare parts inventories.

Hutang kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (HTM), merupakan bagian HTM atas penghasilan bagi hasil atas penyewaan alat berat milik HTM kepada pelanggan tertentu.

Payables to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (HTM), represent portion of revenue sharing of HTM for the rental of heavy equipment owned by HTM to a certain customer.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha (lanjutan)

c. Trade Payables (continued)

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat (\$AS57.271.684 pada tahun 2008 dan \$AS47.219.632 pada tahun 2007)	627.148	443.534	United States Dollar (US\$57,271,684 in 2008 and US\$47,219,632 in 2007)
Rupiah	3.566	16.951	Rupiah
Yen Jepang (¥JP2.938.000 pada tahun 2008 dan ¥JP769.744 pada tahun 2007)	356	64	Japanese Yen (JP¥2,938,000 in 2008 and JP¥769,744 in 2007)
Dolar Singapura (SGD294)	-	2	Singapore Dollar (SGD294)
Jumlah	631.070	460.551	Total

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

d. Due to Related Parties

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS9.732 pada tahun 2008 dan \$AS32.438 pada tahun 2007)	107	305	0,01	0,03	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$9,732 in 2008 and US\$32,438 in 2007)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	257	156	0,02	0,02	Others (below Rp300 million each)
Jumlah	364	461	0,03	0,05	Total

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ) merupakan biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCMJ.

Due to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ) represents Company's expenses paid in advance by HCMJ.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Pembelian

Perincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

e. Purchases

Details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
			2008	2007	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.175.013	753.002	49,10	53,67	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	952.173	441.229	39,79	31,45	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia	894	-	0,04	0,00	Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	7	7.149	0,00	0,51	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	302	82	0,01	0,00	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	2.128.389	1.201.462	88,94	85,63	Total

f. Beban Royalti

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sejumlah Rp360 dan Rp578, meliputi 0,02% dan 0,04% dari jumlah beban pokok penghasilan tahun 2008 dan 2007, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 27a).

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to Rp360 and Rp578 or representing 0.02% and 0.04%, respectively, from total cost of revenues in 2008 and 2007, respectively, and recorded as part of "Cost of Revenues" account in the statements of income (Note 27a).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan/ Relationship	Name of Related Parties
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
4. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
5. Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Suku cadang	505.484	420.895	Spare parts
Alat berat	483.422	190.144	Heavy equipment
Jumlah	988.906	611.039	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	13.266	10.975	Less allowance for inventories obsolescence
Bersih	975.640	600.064	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	10.975	26.560	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	10.119	(8.442)	Provision (reversal of allowance) during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(7.828)	(7.143)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	13.266	10.975	Balance at end of year

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp416.169 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp328.673 pada tanggal 31 Desember 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of Rp416,169 as of December 31, 2008 and Rp328,673 as of December 31, 2007, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2008
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	37.802	2.130	-	39.932	Land
Bangunan	51.927	439	-	52.366	Buildings
Kendaraan	27.575	1.240	1.154	27.661	Vehicles
Peralatan kantor	29.334	2.507	569	31.272	Office equipment
Perabotan kantor	7.908	479	12	8.375	Furniture and fixtures
Mesin	8.413	2.861	50	11.224	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	21.203	3.620	257	24.566	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	37.654	1.602	24.069	15.187	Heavy equipment - rental

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2008
Harga Perolehan (lanjutan)					Cost (continued)
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	3.679	484	-	4.163	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	55.044	-	55.044	Building
Tanah	-	70	-	70	Land
Peralatan kantor	-	18	-	18	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	225.495	70.494	26.111	269.878	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.379	2.615	-	16.994	Buildings
Kendaraan	23.975	1.999	1.155	24.819	Vehicles
Peralatan kantor	16.774	3.865	536	20.103	Office equipment
Perabotan kantor	4.855	1.034	12	5.877	Furniture and fixtures
Mesin	5.581	1.131	50	6.662	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	18.362	2.777	256	20.883	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	12.485	7.577	15.779	4.283	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	443	779	-	1.222	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	96.854	21.777	17.788	100.843	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	128.641			169.035	Net Book Value
2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	20.802	17.000	-	37.802	Land
Bangunan	50.837	1.090	-	51.927	Buildings
Kendaraan	27.952	683	1.060	27.575	Vehicles
Peralatan kantor	20.713	8.828	207	29.334	Office equipment
Perabotan kantor	7.416	507	15	7.908	Furniture and fixtures
Mesin	7.635	802	24	8.413	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	19.084	2.585	466	21.203	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	39.766	1.289	3.401	37.654	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	-	3.679	-	3.679	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	194.205	36.463	5.173	225.495	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.789	2.590	-	14.379	Buildings
Kendaraan	22.245	2.787	1.057	23.975	Vehicles
Peralatan kantor	14.142	2.816	184	16.774	Office equipment
Perabotan kantor	3.854	1.014	13	4.855	Furniture and fixtures
Mesin	4.644	959	22	5.581	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	15.627	3.200	465	18.362	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	7.771	8.115	3.401	12.485	Heavy equipment - rental

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Harga Perolehan (lanjutan)					Cost (continued)
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	-	443	-	443	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	80.072	21.924	5.142	96.854	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	114.133			128.641	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	7.573	8.115	Cost of rental heavy equipment
Penjualan (Catatan 22)	7.954	7.733	Selling (Note 22)
Umum dan administrasi (Catatan 22)	6.250	6.076	General and administrative (Note 22)
Jumlah	21.777	21.924	Total

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan (HGB)" dan "Hak Milik". Pada tanggal 31 Desember 2008, periode HGB tersebut akan berakhir antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are under "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of December 31, 2008, the related landrights under HGB will expire in 1 year to 30 years and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 48 bulan. Pada tahun 2008, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih sebesar Rp8.289 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms of 48 months. In 2008, certain heavy equipment with net book value of Rp8,289 was reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property and equipment represent sale and write-off of fixed assets with details as follows:

	2008	2007	
Harga jual	421	232	Proceeds
Nilai buku	34	31	Net book value
Laba atas pengurangan aset tetap	387	201	Gain on disposals of fixed assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp158.620 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp166.348 pada tanggal 31 Desember 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	1.238	2008
2009	909	724	2009
2010	333	205	2010
2011	41	-	2011
Jumlah	1.283	2.167	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	127	293	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.156	1.874	<i>Present value of minimum finance lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(803)	(1.027)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	353	847	Long-term portion

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 sejumlah \$AS18.000.000 diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2007 sejumlah \$AS28.000.000 terdiri dari sejumlah \$AS25.000.000 diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta dan sejumlah \$AS3.000.000 diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of Rp158,620 as of December 31, 2008 and Rp166,348 as of December 31, 2007, which the Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease obligations.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Balance as of December 31, 2008 amounting to US\$18,000,000 is obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta whereas balance as of December 31, 2007 amounting to US\$28,000,000 consisted of US\$25,000,000 which was obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta and US\$3,000,000 which was obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2008

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah \$AS25.000.000 dan \$AS40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Saldo terhutang akan jatuh tempo pada saat pembayaran bunga setiap bulannya akan tetapi dapat diperpanjang lagi setiap pembayaran bunga sampai akhir masa fasilitas pinjaman. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun untuk tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

2007

Pada tanggal 10 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 10 November 2008. Pada tahun 2008, pinjaman ini akan jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang setiap bulannya, sedangkan pada tahun 2007, pinjaman ini akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang setiap 3 bulan yang dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun untuk tahun 2008 dan 2007. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 November 2008.

Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (BTMU Singapura) dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS30.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 November 2008 dan dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun untuk tahun 2008 dan 2007, terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Pinjaman tersebut akan jatuh

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2008

On November 10, 2008, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months since date of the agreement. The outstanding principal is due at the date of payment of the interest every month but subject to roll-over every date of payment of interest until the end of credit facility. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year for 2008. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

2007

On November 10, 2006, the Company obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility of US\$25,000,000 that is due on November 10, 2008. In 2008, the loan is payable on every month from the date of drawdown but subject to roll-over every month, while in 2007 the loan is payable on 3 months from the date of drawdown and subject to roll-over every 3 months and bears interest at 0.25% above LIBOR per year for 2008 and 2007. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The loan was fully paid on November 10, 2008.

The Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia) obtained a multi-currency loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore (BTMU Singapore) with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The loan facility will expire on November 10, 2008 and bears interest at 0.25% above LIBOR per year for 2008 and 2007 and which is payable every 3 months. Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The loan is payable in 3 months from the date of drawdown but subject to roll-over every 3 months until the end of credit facility.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2007 (lanjutan)

tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan akan tetapi dapat diperpanjang setiap 3 bulan sampai akhir masa fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2008.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta dan BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian besar dari aktiva, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2007 (continued)

This facility had been fully paid on February 11, 2008.

The related loan agreements with BTMU Jakarta and BTMU Singapore contain certain restriction on the Company, among others, change of its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business.

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Suku cadang	13.155	14.612
Pemeliharaan dan perbaikan	7.680	3.595
Alat berat	4.598	9.278
Lain-lain	2.729	4.545
Jumlah	28.162	32.030

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Details of trade payables - third parties in relation with purchases of goods and services are as follows:

Spare parts
Repairs and maintenance
Heavy equipment
Others

Total

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat (\$AS1.672.391 pada tahun 2008 dan \$AS2.165.622 pada tahun 2007)	18.312	20.342
Rupiah	9.427	10.221
Dolar Australia (AUD46.977 pada tahun 2008 AUD150.171 pada tahun 2007)	355	1.241
Euro (EUR2.358 pada tahun 2008 dan EUR16.380 pada tahun 2007)	36	226
Dolar Singapura (SGD4.178)	32	-
Jumlah	28.162	32.030

Details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

United States Dollar
(US\$1,672,391 in 2008 and
US\$2,165,622 in 2007)
Rupiah
Australian Dollar
(AUD46,977 in 2008 and
AUD150,171 in 2007)
Euro
(EUR2,358 in 2008 and
EUR16,380 in 2007)
Singapore Dollar (SGD4,178)

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh hutang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2008	2007
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	28.522	11.414
Gaji dan imbalan kerja karyawan	9.473	3.653
Penjualan alat berat	6.434	5.115
Penjualan suku cadang	5.115	-
Jasa perbaikan	2.430	-
Bunga	2.005	4.018
Lain-lain	3.266	2.819
Jumlah	57.245	27.019

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan aksesoris (*accessories*) untuk alat berat, insentif yang dibayarkan kepada pihak ketiga dan tambahan jaminan (*extended warranty*) yang masih harus dibayar sesuai dengan permintaan pelanggan berkaitan dengan penjualan alat berat Perusahaan.

13. HUTANG PAJAK

Hutang pajak merupakan hutang pajak penghasilan atas:

	2008	2007
Pasal 21	6.039	4.968
Pasal 23	254	227
Pasal 26	60	46
Pasal 4(2)	88	55
Pasal 29 (Catatan 25)	73.516	-
Jumlah	79.957	5.296

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the aging of all trade payables - third parties was current and less than 3 months.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

2008	2007	
28.522	11.414	Repairs and maintenance services
9.473	3.653	Salaries and employees' benefits
6.434	5.115	Sales of heavy equipment
5.115	-	Sales of spare parts
2.430	-	Services
2.005	4.018	Interest
3.266	2.819	Others
57.245	27.019	Total

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, accessories for heavy equipment, incentives paid to third parties and accrual for extended warranty in connection with the Company's sales of heavy equipment.

13. TAXES PAYABLE

Taxes payable represents income taxes payables on:

2008	2007	
6.039	4.968	Article 21
254	227	Article 23
60	46	Article 26
88	55	Article 4(2)
73.516	-	Article 29 (Note 25)
79.957	5.296	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) merupakan fasilitas pinjaman (*uncommitted credit facility*) untuk tujuan investasi yang diperoleh pada tanggal 28 Desember 2007 dan di berbagai tanggal di tahun 2008 dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp76.608. Pinjaman ini akan diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aktiva dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, komposisi Dewan Direksi dan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Dewan Direksi dan perubahan Anggaran Dasar yang telah dilakukan dalam tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh Consent Letter dari BTMU pada tanggal 24 Februari 2009.

15. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang \$AS kepada Mitsubishi Corporation, Jepang, untuk pembelian 14 unit alat berat yang disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal (Catatan 6). Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan. Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	76.728	2008
2009	87.733	75.258	2009
2010	22.881	19.626	2010
Jumlah	110.614	171.612	Total

14. LONG-TERM BANK LOAN

Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) are from uncommitted credit facility for investment purposes that were obtained on December 28, 2007 and various dates in 2008 with a total maximum credit facility of Rp76,608. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.

The related loan agreement stated that the Company cannot enter into the various transactions, among others, to sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to declare or pay dividend to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change of its composition of share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Directors and Commissioners or its Articles of Association, without prior written consent to BTMU Jakarta.

In relation with payment of dividend to the shareholders, changes in the composition of the Boards of Directors and amendment of its Articles of Association in 2008, the Company had obtained Consent Letter from BTMU on February 24, 2009.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation, Japan, in US Dollar currency in relation to purchases of 14 units of heavy equipment that are leased out to PT Kaltim Prima Coal (Note 6). This loan is payable in quarterly installment in 4 years and bears average interest at 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment being leased out. The future installment payment of these payables are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)	2008	2007	Years
Tahun			
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	7.125	17.354	<i>Less amount applicable to interest</i>
Bersih	103.489	154.258	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.406)	(65.485)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	22.083	88.773	<i>Long-term portion</i>

16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2008	2007	Years
Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.			<i>The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.</i>
Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2009 dan 29 Februari 2008, masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.			<i>The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated February 23, 2009 and February 29, 2008 for 2008 and 2007, respectively.</i>
a. Beban imbalan kerja karyawan bersih			<i>a. Net employee benefits expense</i>
	2008	2007	
Biaya jasa kini	2.558	2.026	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.288	1.720	<i>Interest cost</i>
Lain-lain	(465)	811	<i>Others</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	4.381	4.557	<i>Employee benefits expense (Note 22)</i>
b. Kewajiban imbalan kerja karyawan			<i>b. Employees' benefits liability</i>
	2008	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan	25.189	21.796	<i>Present value of benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(3.259)	(3.468)	<i>Unamortized past service cost</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(4.767)	(4.433)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	17.163	13.895	<i>Employees' benefits liability</i>
Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The movement of estimated liability for employees' benefits during the years are as follows:</i>
	2008	2007	
Saldo awal tahun	13.895	10.384	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	4.381	4.557	<i>Benefit costs during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.113)	(1.046)	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	17.163	13.895	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 12,0% per tahun pada tahun 2008 dan 10,5% per tahun pada tahun 2007/ : 12.0% a year in 2008 and 10.5% a year in 2007
Tingkat kenaikan gaji dan upah/ <i>Wages and salary increase</i>	: 9,5% per tahun pada tahun 2008 dan 8% per tahun pada tahun 2007/ : 9.5% a year in 2008 and 8% a year in 2007
Usia pension/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ : 55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ : Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)

17. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

17. SHARE CAPITAL

The share ownership as of December 31, 2008 and 2007 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Lokal				Local
Komisaris Donald Christian Sie	25.000	0,00	3	Commisioner Donald Christian Sie
Direktur Tony Endroyoso	50.000	0,01	5	Director Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	171.614.000	20,43	17.161	Public (below 5% ownership each)
Asing				Foreign
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	28.111.000	3,35	2.811	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Lokal				Local
Direktur				Director
Tony Endroyoso	50.000	0,01	5	Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	134.038.500	15,96	13.404	Public (below 5% ownership each)
Asing				Foreign
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	65.711.500	7,82	6.571	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham	18.000	Additional paid-in capital Stock issuance costs
Biaya emisi saham	(1.288)	
Bersih	16.712	Net

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp17.640 untuk 840.000.000 saham atau Rp21 (Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus 2008.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 122 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp17,640 for the 840,000,000 shares or Rp21 (full amount) per share, and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in August 2008.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 73 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp14.280 untuk 840.000.000 saham atau Rp17 (Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus 2007.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 27, 2007, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 73 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp14,280 for the 840,000,000 shares or Rp17 (full amount) per share, and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in August 2007.

20. PENGHASILAN BERSIH

Rincian penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

20. NET REVENUES

Details of net revenues are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat			Sales and rental of heavy equipment
Pihak ketiga	1.813.835	1.090.078	Third parties
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7a)	81.972	8.970	Related parties (Note 7a)
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Pihak ketiga	507.532	273.188	Third parties
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repairs and maintenance services
Pihak ketiga	389.591	368.915	Third parties
Jumlah	2.792.930	1.741.151	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan bersih tahun 2008 sedangkan penjualan kepada PT Kaltim Prima Coal sebesar Rp250.416, meliputi 14,38% dari penghasilan bersih tahun 2007.

There was no sales to one customer that representing more than 10% from net revenues in 2008 while sales to PT Kaltim Prima Coal amounting to Rp250,416 represents 14.38% from net revenues in 2007.

21. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat	1.514.478	919.995	Sales and rental heavy equipment
Penjualan suku cadang	321.803	172.403	Spare parts sales
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	288.135	317.130	Repairs and maintenance services
Jumlah	2.124.416	1.409.528	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang diuraikan pada Catatan 7e.

21. COST OF REVENUES (continued)

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 7e.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	2008	2007	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	64.648	45.726	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Perjalanan dinas	24.983	17.315	Travelling
Sewa	22.269	20.442	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	10.077	8.308	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	7.954	7.733	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	5.321	4.042	Honorary
Komunikasi	5.004	4.893	Communication
Pendidikan dan pelatihan	4.333	3.064	Training and education
Penyimpanan dan pengiriman	3.805	2.557	Warehousing and shipping
Jamuan	2.795	2.444	Entertainment
Honorarium tenaga ahli	2.627	1.756	Professional fees
Asuransi	2.437	2.513	Insurance
Air, listrik dan gas	2.353	2.013	Water, gas and electricity
Penjualan dan promosi	1.995	1.703	Sales and promotion
Pajak dan perizinan	2.117	2.476	Taxes and licenses
Lain-lain	2.417	207	Others
Jumlah Beban Penjualan	165.135	127.192	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	52.142	40.671	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Alat tulis dan keperluan kantor	16.984	14.136	Stationery and office supplies
Tenaga kerja honorer	6.772	5.144	Honorary
Penyusutan (Catatan 9)	6.250	6.076	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.129	5.335	Repairs and maintenance
Komunikasi	4.263	4.168	Communication
Honorarium tenaga ahli	2.149	1.436	Professional fees
Asuransi	1.994	2.056	Insurance
Air, gas dan listrik	1.925	1.647	Water, gas and electricity
Pajak dan perizinan	1.732	2.026	Taxes and licenses
Lain-lain	1.116	1.213	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	100.456	83.908	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	265.591	211.100	Total Operating Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Sewa pembiayaan	12.416	17.552	Financing leases
Jasa giro	865	711	Current accounts
Bunga atas kontrak instrumen derivatif (Catatan 27f)	541	-	Interest on contract derivative instrument (Note 27f)
Piutang usaha (Catatan 5)	273	542	Trade receivables (Note 5)
Jumlah	14.095	18.805	Total

23. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

24. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2008	2007	
Hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 15)	10.712	15.455	Long-term other payables (Note 15)
Hutang bank	7.945	18.917	Bank loans
Sewa pembiayaan	230	178	Finance leases
Jumlah	18.887	34.550	Total

24. INTEREST EXPENSES

This account represents interest expense on:

**25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA
PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Expense – Current

The reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income and taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	373.338	84.576	Income before income tax expense per statements of income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	10.119	(8.442)	Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.574	6.354	Provision for doubtful accounts
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	4.381	4.557	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.245	(127)	Depreciation of property and equipment
Penyusutan aset sewaan	779	443	Depreciation of leased assets
Piutang sewa pembiayaan	386	356	Finance lease receivables
Penghapusan persediaan	(7.828)	(7.143)	Inventories written-off

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense – Current (continued)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Laba atas penjualan aset tetap	(1.853)	(69)	Gain on sale of property and equipment
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1.113)	(1.046)	Payment of employee benefits liability
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(1.106)	(701)	Payment of finance lease obligation
Beda temporer - bersih	10.584	(5.818)	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Pajak dan perizinan	2.559	2.578	Taxes and licenses
Jamuan	1.763	1.719	Entertainment
Gaji dan upah	1.253	-	Salaries and wages
Sumbangan	318	356	Donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(865)	(711)	Interest income already subject to final tax
Biaya lain-lain	4.723	3.686	Other expenses
Beda tetap - bersih	9.751	7.628	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	393.673	86.386	Taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and estimated claim for tax refund for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	393.673	86.386	Taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan - pajak kini	118.084	25.898	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	23.538	14.663	Article 22
Pasal 23	20.944	21.918	Article 23
Pasal 25	86	1.357	Article 25
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	44.568	37.938	Total prepayment of income taxes
Taksiran hutang (tagihan) pajak - penghasilan tahun berjalan	73.516	(12.040)	Estimated tax payable (claim for tax - refund) - current year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2007 telah sesuai dengan jumlah dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2007 yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal 2 Maret 2009, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2008 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	3.036	(2.533)
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.672	1.597
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - bersih	980	1.053
Piutang sewa pembiayaan	116	107
Penghapusan persediaan	(2.348)	(2.143)
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(183)	(59)
Aset sewaan	(98)	(77)
Jumlah	3.175	(2.055)
Pengurang atas tarif pajak	(2.944)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih	231	(2.055)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif progresif yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The taxable income in 2007 had conformed with the amount in the 2007 annual tax return as reported by the Company to the Tax Office. As of March 2, 2009, the Company has not yet submitted its 2008 annual tax return to the Tax Office.

Deferred Income Tax

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 30% for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence	
Provision for doubtful accounts	
Provision for employee benefits - net	
Finance lease receivables	
Inventories written-off	
Depreciation and gain on sale of property and equipment	
Lease assets	
Total	
Reduction on tax rate	
Deferred income tax benefit (expense) - net	

The reconciliation between income tax expense calculated by using applicable tax rate from income before income tax and income tax expense presented in the statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	373.338	84.576
Beban pajak (tarif pajak yang berlaku)	111.984	25.356
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.925	2.288
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	-	309
Pengurang atas tarif pajak	2.944	-
Beban pajak - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	117.853	27.953

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.944 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
			<i>Income before income tax per statements of income</i>
			<i>Tax expense (applicable tax rate)</i>
			<i>Tax effect on permanent differences</i>
			<i>Deferred tax asset adjustments</i>
			<i>Reduction on tax rate</i>
			<i>Income tax expense - net per statements of income</i>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,944 as part of tax expense in the current year operations.

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.274	5.857	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.291	4.169	<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
Penyisihan persediaan usang	3.317	3.292	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Piutang sewa pembiayaan	2.806	3.251	<i>Finance lease receivable</i>
Penyusutan aset sewaan	305	133	<i>Depreciation of leased assets</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	16.993	16.702	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	1.822	2.004	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	452	210	<i>Payment of finance lease obligation</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	2.274	2.214	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.719	14.488	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2006 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00075/406/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008 sebesar Rp25.940.

Pada tanggal 16 April 2008, Perusahaan telah menerima tagihan pajak sejumlah Rp24.419, dari jumlah yang telah disetujui sebesar Rp25.940 setelah dikurangi kewajiban pajak penghasilan lainnya sebesar Rp1.521. Selisih antara jumlah tagihan yang dicatat Perusahaan dengan kas yang diterima, yaitu sebesar Rp2.451 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2005 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00112/406/05/054/07 tanggal 16 Mei 2007 sebesar Rp15.203.

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah menerima tagihan pajak sejumlah Rp14.359 dari jumlah yang disetujui sebesar Rp15.203, setelah dikurangi kewajiban pajak penghasilan lainnya sebesar Rp844. Selisih antara jumlah tagihan yang dicatat Perusahaan dengan kas yang diterima, yaitu sebesar Rp1.674 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2007.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2005 yang tertuang dalam SKPLB No. 00051/407/05/054/06 tanggal 29 September 2006 sebesar Rp15.503. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan permohonan pembetulan SKPLB melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2007 tanggal 14 Maret 2007 yang menyatakan jumlah lebih bayar seharusnya sebesar Rp16.439. Perusahaan telah menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 2 November 2006 dan mencatat selisih antara kas yang diterima dengan hasil perhitungan Perusahaan sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak" pada neraca tahun 2006.

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

In 2008, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2006 as stated in the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00075/406/06/054/08 dated March 25, 2008 amounting to Rp25,940.

On April 16, 2008, the Company received the claim for tax refund of Rp24,419 from the approved amount of Rp25,940, after deducting other tax liabilities amounting to Rp1,521. The difference between claim for tax refund recorded by the Company and the cash refund amounting to Rp2,451 is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2008 statement of income.

In 2007, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2005 as stated in the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00112/406/05/054/07 dated May 16, 2007 amounting to Rp15,203.

On May 30, 2007, the Company received the claim for tax refund of Rp14,359 from the approved amount of Rp15,203, after deducting other tax liabilities amounting to Rp844. The difference between claim for tax refund recorded by the Company and the cash refund amounting to Rp1,674 is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2007 statement of income.

In 2006, the Company received the result of the tax examination for 2005 VAT based on SKPLB No. 00051/407/05/054/06 dated September 29, 2006 amounting to Rp15,503. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 002/HAP-TAX/III/2007 dated March 14, 2007, stating that the overpayment should be Rp16,439. On November 2, 2006, the Company received the refund for the overpayment and the difference between the cash refund of the SKPLB and Company's calculation is recorded as part of "Estimated Claim for Tax Refund" account in the 2006 balance sheet.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima tanggapan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan Perusahaan yang tertuang dalam SKPLB No. KEP-00090/WPJ.07/KP/0803/2007 tanggal 28 Desember 2007 dimana jumlah yang disetujui menjadi sebesar Rp15.559. Pada tanggal 5 Februari 2008, Perusahaan telah menerima jumlah yang telah disetujui tersebut sebesar Rp51 setelah dikurangi kewajiban pajak lainnya. Selisih antara sisa tagihan yang dicatat Perusahaan dengan kas yang diterima, yaitu sebesar Rp885 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2007.

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak Penghasilan		
Tahun 2007	12.040	12.040
Tahun 2006	-	26.870
Pajak Pertambahan Nilai	-	51
Jumlah taksiran tagihan pajak	<u>12.040</u>	<u>38.961</u>

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

In 2007, the Company received the response from the Tax Office on the objection submitted by the Company as stated in SKPLB No. KEP-00090/WPJ.07/KP/0803/2007 dated December 28, 2007, whereby the amount approved to be Rp15,559. On February 5, 2008, the Company received the approved amount of Rp51 after deducting the other tax liabilities. The difference between the remaining claim recorded by the Company and the cash refund of Rp885 is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2007 statement of income.

The estimated claim for tax refund represents claim for:

<u>2008</u>	<u>2007</u>	
		Income Tax
		2007
		2006
		Value Added Tax
		Total estimated claim for tax refund

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	
Aktiva		
Kas dan bank	\$AS / US\$ 4.553.379 ¥JP / JP¥ 7.358.681	
Piutang usaha		
Pihak ketiga	\$AS / US\$ 34.148.643	
Pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 2.182.324	
Piutang sewa pembiayaan	\$AS / US\$ 10.812.524	
Piutang lain-lain	\$AS / US\$ 6.101	
Piutang pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 123.803	
Jumlah Aktiva		
Kewajiban		
Hutang bank jangka pendek	\$AS / US\$ 18.000.000	
Hutang usaha		
Pihak ketiga	\$AS / US\$ 1.672.391 AUD / AUD 46.977 EUR / EUR 2.358 SGD / SGD 4.178	
Pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 57.271.684 ¥JP / JP¥ 2.938.000	

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

<u>Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Millions of Rupiah</u>	
	Assets
	Cash on hand and in banks
	Trade receivables
	Third parties
	Related parties
	Finance lease receivables
	Other receivables
	Due from related parties
	Total Assets
	Liabilities
	Short-term bank loan
	Trade payables
	Third parties
	Related parties

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Hutang lain-lain	\$AS / US\$	100.433
	EUR / EUR	1.371
Biaya masih harus dibayar	\$AS / US\$	756.146
	AUD / AUD	32.815
Hutang pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$	9.732
	AUD / AUD	5.537
	¥JP / JP¥	1.777.900
Hutang lain-lain jangka panjang	\$AS / US\$	9.451.077
Jumlah Kewajiban		
Kewajiban bersih dalam mata uang asing		

Pada tanggal 2 Maret 2009, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar Rp15.132 (Rupiah penuh) untuk EUR1, Rp12.023 (Rupiah penuh) untuk \$AS1, Rp7.617 (Rupiah penuh) untuk AUD1, Rp7.748 (Rupiah penuh) untuk SGD1 dan Rp123 (Rupiah penuh) untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 2 Maret 2009, kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 tersebut akan bertambah sejumlah Rp38.000.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 7f).

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Millions of Rupiah		
		1.100	<i>Other payables</i>
		21	
		8.283	<i>Accrued expenses</i>
		248	
		107	<i>Due to related parties</i>
		42	
		215	
		103.489	<i>Long - term other payables</i>
Jumlah Kewajiban		956.844	Total Liabilities
Kewajiban bersih dalam mata uang asing		388.448	Net monetary liabilities

As of March 2, 2009, the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were Rp15,132 (full amount) to EUR1, Rp12,023 (full amount) to US\$1, Rp7,617 (full amount) to AUD1, Rp7,748 (full amount) to SGD1 and Rp123 (full amount) to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of March 2, 2009, the net monetary liabilities as of December 31, 2008 will increase by Rp38,000.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement will expire on December 31, 2009 (Note 7f).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak hubungan istimewa.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan yang dapat diklaim kembali ke HMAP dan pemeliharaan atas alat berat yang dijual dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. The agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into a three parties sales and purchase agreements with HMAP and a certain customer, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customer in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible to provide service warranty that can be claimed back to HMAP and maintenance support for the heavy equipments sold and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction.

As compensation, the Company received commission fee and administration revenue from HMAP for collection of receivable based on the certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables which is recorded as part of the "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Singapura berupa fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum sejumlah \$AS30.000.000 yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak hubungan istimewa tertentu sampai dengan 11 November 2011 (Catatan 10).
- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 sampai dengan tanggal 15 Mei 2009.
- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 sampai dengan tanggal 21 April 2009.
- Citibank N.A., Jakarta berupa fasilitas modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 sampai dengan tanggal 5 Juni 2009.

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan menandatangani kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana Perusahaan akan menerima pendapatan bunga per tahun sebesar 1% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia dari nilai nominal Rp28,49 miliar dan Rp14,00 miliar pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar Rp1,31 miliar dan membayar bunga masing-masing sebesar 5,75% dan 5,60% per tahun dari nilai nominal AS\$3.111.961 dan AS\$1.529.219 pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar AS\$143.528. Penerimaan

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby based on the agreement, the Company receives commission fee from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sales to certain third parties. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling system, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission revenue received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).

e. Unused Credit Facility

As of December 31, 2008, the Company has unused credit facility obtained from :

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Singapore, under loan facility in foreign currencies with a maximum credit facility of US\$30,000,000 that will be given to the Company and certain related parties that has been extended until November 11, 2011 (Note 10).
- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that has been extended until May 15, 2009.
- PT Bank Mizuho Indonesia, under working capital facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000 that has been extended until April 21, 2009.
- Citibank N.A., Jakarta, under working capital facility with a maximum credit facility of US\$15,000,000 that has been extended until June 5, 2009.

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap

On September 1, 2008, the Company entered into cross currency swap contracts with Citibank N.A., Jakarta, whereby the Company shall receive an annual interest income of 1% above the Certificate of Bank Indonesia from the nominal values of Rp28.49 billion and Rp14.00 billion at the beginning and will be reduced by Rp1.31 billion every month and pay annual interests of 5.75% and 5.60% from the nominal values of US\$3,111,961 and US\$1,529,219, respectively, at the beginning and will be reduced by US\$143,528 every month. The interests will be received and paid on monthly basis, starting from September 2008 and each

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap (lanjutan)

dan pembayaran bunga ini dilakukan secara bulanan sejak bulan September 2008 dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2011 dan 24 Desember 2010. Pada setiap bulannya, Perusahaan akan menerima Rp1,31 miliar dan membayar AS\$143.528 kepada Citibank N.A., Jakarta.

Nilai wajar bersih dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar bersih atas kontrak instrumen derivatif sebesar Rp9,89 miliar disajikan sebagai akun "Hutang Instrumen Derivatif" pada neraca tahun 2008. Pada tanggal 2 Maret 2009, nilai wajar bersih atas kontrak tersebut rugi sebesar Rp13,09 miliar.

Kontrak instrumen derivatif tersebut digunakan untuk lindung nilai atas beban bunga hutang bank jangka panjang (Catatan 14). Dikarenakan kontrak instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat dokumentasi, tujuan dan pengungkapan sebagai lindung nilai yang efektif sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", maka perubahan nilai wajar atas kontrak pada tahun 2008 sebesar Rp9,89 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Selisih Kurs - bersih". Selain itu, Perusahaan mencatat pendapatan atas selisih penerimaan dan pembayaran bunga sebesar Rp541 pada tahun 2008 (Catatan 23).

28. INFORMASI SEGMENT

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap (continued)

will be matured on July 11, 2011 and December 24, 2010, respectively. Every month, the Company will receive Rp1.31 billion and pay US\$143,528 to Citibank N.A., Jakarta.

The net fair value of the above contract is calculated using discounted cash flows method. On December 31, 2008, the net fair value of the derivative instrument contracts of Rp9.89 billion is presented as "Derivative Instrument Payable" in the 2008 balance sheets. On March 2, 2009, the net fair value of these contracts amounted to a loss of Rp13.09 billion.

These derivative instrument contracts are used to hedge the interest expenses of the Company's long-term bank loan (Note 14). Since the Company's derivative instrument contract did not meet the documentation, designation and disclosure requirements of effective hedging in accordance to PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activity", the change in fair value of the contract on 2008 amounting to Rp9.89 billion is presented as part of "Loss on Foreign Exchange - net" account. In addition, the Company recognized net interest income arising from the difference between interest received and interest paid of Rp541 in 2008 (Note 23).

28. SEGMENT INFORMATION

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of December 31, 2008 and 2007 as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2008	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	2008
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	1.895.807	507.532	389.591	-	2.792.930	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	381.329	185.729	101.456	-	668.514	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	334.893	178.557	36.264	(146.791)	402.923	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	715.610	590.820	82.886	449.630	1.838.946	Segment Assets
Kewajiban Segmen	477.860	155.300	11.104	582.022	1.226.286	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	178.473	20.881	3.447	-	202.801	Java island
Luar pulau Jawa	1.717.334	486.651	386.144	-	2.590.129	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	1.895.807	507.532	389.591	-	2.792.930	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	30.548	6.750	1.258	-	38.556	Java island
Luar pulau Jawa	350.781	178.979	100.198	-	629.958	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	381.329	185.729	101.456	-	668.514	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	24.221	5.702	(1.103)	(4.501)	24.319	Java island
Luar pulau Jawa	310.672	172.855	37.367	(142.290)	378.604	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	334.893	178.557	36.264	(146.791)	402.923	Segment Operating Income

2007	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repairs and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	2007
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	1.099.048	273.188	368.915	-	1.741.151	Segment Revenues (As restated, Notes 2i and 3)
Laba Kotor Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	179.053	100.785	51.785	-	331.623	Segment Gross Profit (As restated, Notes 2i and 3)
Laba Usaha Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	143.588	92.366	1.314	(116.745)	120.523	Segment Operating Income (As restated, Notes 2i and 3)
Aktiva Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	546.325	462.401	86.391	282.747	1.377.864	Segment Assets (As restated, Notes 2i and 3)
Kewajiban Segmen	352.152	106.239	8.080	536.578	1.003.049	Segment Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2007	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repairs and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2007
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)						Segment Revenues (As restated, Notes 2i and 3)
Pulau Jawa	148.209	13.277	2.682	-	164.168	Java island
Luar pulau Jawa	950.839	259.911	366.233	-	1.576.983	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	1.099.048	273.188	368.915	-	1.741.151	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)						Segment Gross Profit (As restated, Notes 2i and 3)
Pulau Jawa	24.715	4.908	1.041	-	30.664	Java island
Luar pulau Jawa	154.338	95.877	50.744	-	300.959	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	179.053	100.785	51.785	-	331.623	Segment Gross Profit
Laba Usaha (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)						Operating Income (As restated, Notes 2i and 3)
Pulau Jawa	19.732	4.291	(849)	(2.534)	20.640	Java island
Luar pulau Jawa	123.856	88.075	2.163	(114.211)	99.883	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	143.588	92.366	1.314	(116.745)	120.523	Segment Operating Income

**29. PERUBAHAN TAHUN BUKU DAN MATA UANG
PELAPORAN**

**29. CHANGES ON THE FISCAL YEAR AND
REPORTING CURRENCY**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk:

In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on July 21, 2008, as covered by Notarial Deed No. 159 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to:

- mengubah tahun buku Perusahaan dari Januari - Desember menjadi April - Maret yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak melalui surat keputusan No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008.
- mengubah mata uang pelaporan dari Rupiah menjadi dolar AS yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. KEP-159/WPJ.07/WPJ.07/BD.04/2008.

- *change the Company's fiscal year from January to December to April to March that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Directorate General of Tax in its decision letter No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008.*
- *change the reporting currency from Rupiah to US Dollar that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Department of Finance of Republic Indonesia in its decision letter No. KEP-159/WPJ.07/WPJ.07/BD.04/2008.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KONDISI PEREKONOMIAN

Hampir seluruh negara di dunia, mengalami dampak dari krisis ekonomi global yang ditandai dengan sangat langkanya likuiditas, tingginya suku bunga dan bergejolaknya nilai tukar mata uang. Krisis ini mencakup pula penurunan harga saham di bursa saham, pengetatan penyediaan kredit dan menurunnya kegiatan ekonomi.

Saat ini, krisis ekonomi global mulai mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia.

Dalam usaha untuk menghadapi krisis ekonomi global tersebut, Perusahaan melakukan:

- Program efisiensi pada seluruh bidang usaha;
- Pengembangan usaha dalam sektor pertambangan terutama untuk kontrak pemeliharaan jangka panjang;
- Beberapa program pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Peningkatan dalam bidang jasa dan pemeliharaan;
- Mengurangi risiko dampak kerugian kurs mata uang asing;
- Membatasi pengeluaran modal.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, hal tersebut merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan akibat terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampaknya terhadap pemegang saham, pelanggan, rekanan dan kreditur.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2009.

30. ECONOMICS CONDITION

Almost all of the countries in the world, are experiencing global economic crisis, as characterized by extreme lack of liquidity, high interest rate and volatile exchange rate. These economic conditions also involved, among others, decrease in price of stock in the stock exchange, tightening of available credit and reduced economic activities.

Currently, this global economic crisis is starting to affect the economic condition in Indonesia.

In response to these economic conditions, the Company has:

- *Initiated a cost cutting program in all divisions;*
- *Expanded a business in the Mining sector especially for long-term Full Maintenance Contract;*
- *Implemented several marketing programs to improve market share;*
- *Improved the service and maintenance sector;*
- *Hedge foreign exchange risk exposure;*
- *Restrictive in capital expenditure.*

The recovery of the economic condition depends on the measures that have been and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Company's liquidity and earnings, including the effects to its stockholder, customers, suppliers and creditors.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 2, 2009.